

BAB IV

PENYAJIAN DATA

A. Profil MAN 2 Model Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin yang disingkat dengan MAN 2 Model Banjarmasin. MAN 2 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMA yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya PGAN 6 tahun yang dialih fungsikan menjadi MAN pada tahun 1990, yang berlokasi di Jl.Mulawarman, namun karena sempit dan tidak memungkinkan untuk dikembangkan, maka sejak tahun 1984 dipindahkan ke Jl.Pramuka KM.6 Banjarmasin. Kemudian sejak tahun 1998 oleh Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam dijadikan sebagai MAN Model untuk kawasan Kalimantan Selatan.

Pada Tahun 2005 MAN 2 Model Banjarmasin menerima penghargaan dari Pemerintah Daerah sebagai sekolah/madrasah berprestasi di bidang lingkungan hidup. Pada tahun 2006 menerima penghargaan sebagai Madrasah Berprestasi Tingkat Nasional oleh Dep.Agama RI Jakarta.

Visi MAN 2 Model Banjarmasin Mewujudkan siswa yang Islami, berkualitas, terampil dan berdaya saing tinggi. Misi MAN 2 Model Banjarmasin

1. Menyelenggarakan pendidikan terpadu antara dunia dan akhirat.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi mutu, berilmu, terampil, cerdas dan mandiri, sehingga mampu bersaing di dunia Internasional.

3. Menyelenggarakan pendidikan yang hasilnya memberikan kepuasan kepada masyarakat.
4. Menyelenggarakan pendidikan dengan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Disamping visi dan misi di atas MAN 2 Model berupaya untuk mengembangkan nilai-nilai yang meliputi :

1. Aqidah Islam, Akhlaqul Karimah, dan Nilai Ilmiah.
2. Kekeluargaan dan Kebersamaan.
3. Mandiri, hemat dan bertanggung jawab.
4. Sederhana dan Kreatif.

MAN 2 Model Banjarmasin, memiliki tenaga pendidik sebanyak 72 orang, dengan latar belakang tingkat pendidikan; 6 (enam) orang berpendidikan S2, dan 55 (empat puluh lima) orang berpendidikan S1, 1 (satu) orang Sarjana Muda. Dilihat dari statusnya 52 orang guru berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan 10 orang sebagai tenaga honorer.

MAN 2 Model Banjarmasin, juga memiliki tenaga Tata Usaha 9 orang yang berstatus sebagai PNS, sedangkan karyawan lainnya seperti penjaga sekolah dan pemeliharaan kebersihan sebagai tenaga honorer

Sarana Belajar MAN 2 Model Banjarmasin

- | | | |
|--------------------------|------|------|
| 1. Ruang Kepala Madrasah | : 1 | Buah |
| 2. Ruang Dewan Guru | : 1 | Buah |
| 3. Ruang Tata Usaha | : 1 | Buah |
| 4. Ruang Kelas | : 27 | Buah |

5. Masjid	: 1	Buah
6. Ruang Perpustakaan	: 1	Buah
7. Lab. Bahasa	: 1	Buah
8. Lab. Kimia	: 1	Buah
9. Lab. Fisika	: 1	Buah
10. Lab. Internet / TI	: 1	Buah
11. Lab. Komputer	: 1	Buah
12. Lab Keagamaan	: 1	Buah
13. Ruang Workshop Ket. Tata Busana	: 1	Buah
14. Riuang Workshop Ket. Tata Boga	: 1	Buah
15. Ruang/Bengkel Ket. Elektronik	: 1	Buah
16. Ruang/Bengkel Ket. Otomotif	: 1	Buah
17. Ruang Baca	: 1	Buah
18. Ruang Audio Visiual	: 1	Buah
19. Gedung PSBB	: 2	Unit
20. Gedung Serba Guna / Aula	: 1	Buah
21. Koperasi Guru/Siswa	: 1	Buah
22. Kantin Madrasah	: 4	Buah
23. Ruang OSIS	: 1	Buah
24. Ruang PMR/UKS	: 1	Buah
25. Ruang Pramuka	: 1	Buah
26. Parkir Kendaraan Guru	: 1	Buah
27. Parkir Kendaraan Siswa	: 3	Buah

28. Gudang : 1 Buah

Dilihat dari jumlah siswa, jumlah Siswa MAN 2 Model Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2012/2013, adalah sebagai berikut:

TABEL: I
JUMLAH SISWA MAN 2 MODELE BANJARMASIN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Tingkatan Kelas	Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas X	132	222	354
2	Kelas XI	169	194	363
3	Kelas XII	101	160	261
JUMLAH		402	576	978

Sumber: Dokum MAN 2 Model Banjarmasin, bagian kesiswaan

Berdasarkan data tersebut bahwa siswa MAN 2 Model Banjarmasin, tahun pelajaran 2012/2013, dilihat dari jenis kelamin ternyata MAN 2 Model lebih di dominasi perempuan. Artinya jumlah siswa perempuan lebih banyak dibanding dari jumlah siswa laki-laki.

Sisi lain dilihat jumlah siswa perkelas untuk tahun ajaran 2012/2013, surut dua tahun kebelakang, dimana kelas jumlah siswa kelas hanya berjumlah 261 orang, sedang kelas XI, dan X, masing-masing berjumlah 363 dan 354. Artinya realitas masuk ke MAN 2 Model Banjarmasin mencapai 33 %.

TABEL: II
 PROSENTASI KELULUSAN MAN 2 MODEL BANJARMASIN
 DARI TAHUN PELAJARAN 2000/2001 S.D. 2012/2013

No	Tahun Pelajaran	III Bahasa/Ag			III IPA			III IPS			Jumlah Total			Ket.
		Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	Lk	Pr	Jlh	
1	2000 / 2001	16	15	31	27	31	58	18	24	42	61	70	131	100 %
2	2001 / 2002	4	20	24	14	29	43	27	27	54	45	76	121	100 %
3	2002 / 2003	7	20	27	8	26	34	41	54	95	56	100	156	100 %
4	2003 / 2004	16	15	31	14	22	36	59	53	112	86	90	176	100 %
5	2004 / 2005	15	16	31	11	22	33	47	51	98	73	89	162	86 %
6	2005 / 2006	12	11	23	26	47	73	41	73	114	79	131	210	90 %
6	2006 / 2007	21	18	39	21	53	74	52	50	102	94	121	215	100 %
8	2007 / 2008	7	19	26	25	43	68	51	59	110	83	121	204	95,45 %
9	2008 / 2009	15/17	18/8	33/25	16	51	67	35	46	81	84	123	206	99,03%
10	2009 / 2010													100 %
11	2010 / 2011	27	30	57	43	57	100	39	40	79	109	127	236	100 %
12	2011 /2012										104	146	250	100 %

13	2012/ 2013												259	100 %
	Jlh	130	160	290	162	324	486	371	437	808	663	921	1.584	

Sumber: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin, bagian kesiswaan

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa prosentasi kelulusan dari tahun pelajaran 2000/2001, mencapai rata-rata 100%, kecuali tahun pelajaran 2004/2005, 2005/2006, 2007/2008 dan 2008/2009 kurang dari 100%. Artinya pluktuasi kelulusan masih terjadi, dengan prosesntasi yang masih batas kewajaran, yakni tidak kurang dari 90 %.

Kegiatan Ekstra Kurikuler di MAN 2 Model Banjarmasin

1. Keterampilan (Pilihan)
 - a. Komputer
 - b. Elektronik
 - c. Tata Busana
 - d. Otomotif
 - e. Tata Boga
2. Pramuka
3. PMR
4. Drum Band
5. Muhadarah/Pidato/Puisi
6. Rebana/Hadrah
7. Musik Panting
8. Kaligrafi

9. Teater
10. Band
11. KIR
12. Sepak Bola
13. Catur
14. Pencak Silat
15. Bulu Tangkis
16. Tenis Meja
17. Basket, Volly Ball

Catatan : Kegiatan Keterampilan (poin 1) pada tahun 2011-2012 telah dimasukkan dalam kegiatan Intrakurikuler (PBM)

TABEL III
PRESTASI SISWA MAN 2 MODEL BANJARMASIN TAHUN 2011/2012

No	Nama Kegiatan	Tahun	Peringkat	Tingkat	Bukti Fisik
1	Tenis Meja Putera Tk MA HAB Kemenag ke-65	2011	Juara I	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
2	Lomba Cerdas Cermat Tk. SMA/SMK/Sederajat Pekan Rajabiyah XI	2011	Juara III	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
3	Lomba Membaca Al-Qur'an Festival dan Lomba Seni Siswa SMA Puteri (DIKNAS Pendidikan Kota Bjm)	2011	Juara III	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
4	Lomba Membaca Al-Qur'an Festival dan Lomba Seni Siswa SMA Putera (DIKNAS	2011	Juara I	Tk. Kota Banjarmasin	Piala

	Pendidikan Kota Bjm)				
5	Lomba Baca Puisi Festival dan Lomba Seni Siswa SMA (DIKNAS Pendidikan Kota Bjm)	2011	Juara I	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
6	Oliympiade Investasi Forum Karya Remaja	2011	Juara III		Piala
7	Lomba Drama Singkat / Fragmen Festival dan Lomba Seni Siswa SMA (DIKNAS Pendidikan Kota Bjm)	2011	Juara I	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
8	Olimpiade Investasi Forum Karya Remaja	2011	Juara II		Piala
9	Festival Teater Sanggar Mentari SMAN 1 Bjm	2011	Juara II	Tk. Provinsi Kal Sel	Piala
10	Cipta Puisi Isi Kandungan Al-Qur'an MA Puteri KEMNAS II	2011	Juara I	Tk. Propinsi Kal Sel	Piala
11	Lomba Cerdas Cermat Ke Bank Sentralan 2011 Tk SLTA / sederajat oleh BANK INDONESIA	2011	Juara III	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
12	Kompetisi Kimia South Borneo Chemistry Competition HIMAMIA Redoks FMIPA UNLAM	2011	Juara I	Tk. Propinsi Kalsel	Piala
13	Penghargaan Peserta Jambore Kewirausahaan Pelajar Nasional II	2011		Nasional	Piagam
14	Lomba Cerdas Cermat Ke Bank Sentralan 2011 Tk SLTA / sederajat oleh	2011	Juara Harapan I	Tk. Kota Banjarmasin	Piala

	BANK INDONESIA				
15	Lomba Mading 2 Dimensi SMASA Generation XVIII RMMK SMAN 1 Bjm	2011	Juara II	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
16	PRA PON Pencak Silat XVIII Wilayah II di Mataram NTB	2012	Juara III	Nasional	Piala
17	Lomba Baca Puisi Bhs. Banjar Tk. SLTA Dalam Rangka HUT PDAM Bandarmasih ke 39	2012	Juara III Putera	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
18	Lomba Tari Tradisional Sensasi SMASIX M-Create	2012	Juara III	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
19	Lomba Mading 3 Dimensi antar SLTA Lembaga Pers Mahasiswa Suara Kritis Mahasiswa (LPM Sukma) IAIN Antasari	2012	Juara III	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
20	Lomba Baca Puisi Bhs. Banjar Tk. SLTA Dalam Rangka HUT PDAM Bandarmasih ke 39	2012	Juara III Puteri	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
21	Lomba Baca Puisi Bhs. Banjar Tk. SLTA Dalam Rangka HUT PDAM Bandarmasih ke 39	2012	Juara II Puteri	Tk. Kota Banjarmasin	Piala
22	Olimpiade Saint Nasional Bid, Studi Ekonomi MA di Bandung	2012	Juara III	Nasional	Perunggu
23	FestivalTeater Modern antar Pelajar dan Umum di	2012	Penyaji Terbaik		Piala

	Taman Budaya Banjarmasin oleh SMAGHA Teater Ganesha			Se Kal Sel	
24	FestivalTeater Modern antar Pelajar dan Umum di Taman Budaya Banjarmasin oleh SMAGHA Teater Ganesha	2012	Penata Artistik Terbaik	Se Kal Sel	Piala
25	FestivalTeater Modern antar Pelajar dan Umum di Taman Budaya Banjarmasin oleh SMAGHA Teater Ganesha	2012	SutradaraTerbaik	Se Kal Sel	Piala
26	Drumband divisi sekolah remaja sekalimantan selatan di balaikota Banjarmasin	2012	Juara I	Se Kal Sel	Piala
27	Pekan olimpiade computer,madding 2 dimensi kategori pelajar,Stimik Indonesia Banjarmasin	2012	Juara III	Se Kal Sel	Piala
28	Lomba mading 2 d tingkat SMA,di SMAN I Banjarmasin	2012	Juara II	kotamadya	Piala
29	Cerdas cermat kebanksentralan,politeknik Unlam Banjarmasin	2012	Juara I	Se Kal Sel	Piala
30	EXPO,USO ICT,di gedung sultan suriansyah Banjarmasin	2012	Terbaik I	Se Kal Sel	Plakat

31	Lomba cepat tepat akuntansi,himpunan mahasiswa akuntansi,FEKON UNLAM	2012	Juara I kategori perorangan	Se Kal Sel	Piala
32	Parade habsyi putrid,IAIN Antasari,MTQ antar perguruan tinggi	2012	Juara harapan I	Se Kal Sel	Piala
33	Festival Teater Modern,HUT Ke 4 teater “ KITA” Banjarmasin	2012	Juara I	Se Kal Sel	Piala

Sumber: Dokumen MAN 2 Model Banjarmasin, bagian kesiswaan

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa siswa MAN 2 Model Banjarmasin termasuk siswa yang mampu bersaing baik di tingkat kota, maupun di tingkat provinsi. Bahkan diantara mereka ada yang mampu bersaing di tingkat nasional. Kemampuan tersebut menghantarkan sebagai juara dalam berbagai bidang keterampilan dan olah raga.

B. Aktifitas Komite MAN 2 Model Banjarmasin

1. Rapat Pengurus dan Rapat Pleno Anggota

Berdasarkan angket yang disampaikan kepada para komite MAN 2 Model Banjarmasin, menurut mereka bahwa “pengurus komite MAN 2 Model Banjarmasin dipilih melalui rapat pleno komite Madrasah, melalui sistem formatur, dan formatur bersama dengan anggota formatur yang menentukan dan menyusun kepengurusan komite Madrasah.

Rapat pleno pemilihan Komite Madrasah dilaksanakan dalam tiga tahun sekali. Artinya perodesasi kepengurusan komite Madrasah dapat dinyatakan

domisioner dan dipilih kembali selama tiga tahun berjalan masa kepengurusan komite. Sementara rapat pleno yang tidak memilih kepengurusan yang dilaksanakan setiap tahun pembelajaran baru yang melibatkan semua orang tua siswa, dewan guru dan tata laksana madrasah.

Disamping rapat pleno yang melibat orang tua siswa secara keseluruhan, Komite Madrasah juga, melaksanakan rapat tahunan pengurus komite madrasah dengan MAN 2 Model Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang pengurus komite MAN 2 Model Banjarmasin bahwa:

“Rapat komite kami laksanakan dengan tujuan; 1) Untuk mengevaluasi program bantuan yang diberikan oleh Komite MAN 2 Model Banjarmasin; 2) mempetakan secara jelas program yang akan dilaksanakan oleh MAN 2 Model Banjarmasin pada tahun yang akan dijalani Madrasah”(W.27).

Berdasarkan wawancara dengan Kepala MAN 2 Model Banjarmasin bahwa:

“Hasil rapat tahunan antara kami pihak madrasah dengan pengurus komite MAN 2 Model Banjarmasin, kami dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM)”(W.28)

Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM) tersebut disusun oleh Madrasah dan diusulkan kepada komite MAN 2 Model Banjarmasin, untuk dibahas dan setuju oleh rapat pleno yang melibatkan semua orang tua siswa, dewan guru dan tata laksana Madrasah. Artinya yang menyusun Rencana Kegiatan Anggaran Belanja Madrasah (RKABM) bukan pihak komite, tetapi dilakukan oleh Madrasah.

Pihak pengurus komite madrasah melalui keputusan rapat pengurus komite bersepakat untuk menyetujui hasil dari usulan madrasah.

“Kami pengurus komite MAN 2 Model Banjarmasin bersepakat untuk menyetujui usulan pihak Madrasah. Setelah kami setuju pada rapat pengurus komite, selanjutnya kami komite madrasah menindak lanjuti dengan membawa program tersebut kerapat umum (pleno terbuka) dengan orang tua siswa.”(W. 27)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang dari orang tua siswa, bahwa”

“Keberadaan kami sebagai orang tua siswa tidak banyak mengkritisi apa yang sudah diprogramkan oleh pihak MAN 2 Model Banjarmasin bersama dengan komite, melainkan hanya sekedar untuk melegalkan apa yang sudah diprogramkan oleh komite atas usulan madrasah. (W. 28)

Rapat pleno komite Madrasah hanya terbatas di kalangan orang tua siswa dan bersama dengan dewan guru, sedangkan masyarakat lainnya yang dianggap sebagai tokoh dalam suatu masyarakat tidak pernah diundang. Disamping tidak pernah diikutsertakan dalam rapat pleno tersebut, juga tidak pernah dilibatkan dalam kepengurusan Komite MAN 2 Model Banjarmasin. Artinya yang terlibat dalam kepengurusan Komite MAN2 Model Banjarmasin, hanya orang tua siswa bersama Dewan Guru dan Tata Laksana Madrasah.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus Komite MAN 2 Model Banjarmasin bahwa:

“Kami tidak pernah melibatkan orang lain, seperti; pengusaha, LSM, pengamat pendidikan, kami hanya melibatkan orang tua siswa sebagai anggota komite di Madrasah ini, kemudain para guru dan tatalaksana madrasah”(W. 29)

Rapat pleno komite Madrasah yang melibatkan orang tua siswa, dengan dewan guru dan tata laksana Madrasah yang dilaksanakan setiap tahun, merupakan kegiatan rutin.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus komite MAN 2 Model Banjarmasin bahwa:

“Rapat pleno kami laksanakan bertujuan untuk mempertanggung jawabkan penggunaan dana oleh pihak pengurus komite melalui program kerja yang dilaksanakan oleh pihak Madrasah, disamping menentukan besaran iuran dan uang pembangunan, serta iuran OSIS MAN 2 Model Banjarmasin”.(W. 30)

2. Aktifitas Pelaksanaan Program

Implementasi pelaksanaan program tidak hanya bagian dari aktifitas pihak MAN 2 Model Banjarmasin, tetapi juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktifitas Komite MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan wawancara dengan pengurus komite MAN 2 Model Banjarmasin bahwa:

“Aktifitas yang kami lakukan adalah ikut serta dalam melaksanakan program yang sudah diputuskan dalam rapat pleno anggota. Keterlibatan kami sebagai pengurus dalam pelaksanaan program, yaitu kami pengurus komite masuk ke dalam berbagai sub pelaksanaan terutama yang berhubungan dengan pembangunan fisik” (W.31)

Dalam pelaksanaan program yang diusulkan pihak MAN 2 Model Banjarmasin secara organisatoris tidak dapat dilaksanakan, tanpa adanya rekomendasi dari pihak Komite MAN 2 Model Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus komite MAN 2 Model Banjarmasin bahwa:

“Aktifitas kami tidak hanya terlibat dalam pembangunan fisik MAN 2 Model Banjarmasin, kami juga terlibat secara aktif dalam hal merekomendasikan sesuatu yang diperlukan oleh MAN 2 Model, seperti merekomendasikan keuangan untuk kepentingan ulangan dan ujian, juga kegiatan lainnya. (W.32)

Dalam konteks legalitas formal hal tersebut dilakukan mengingat tanpa rekomendasi dari pengurus komite, tentu saja keuangan MAN 2 Model tidak dapat dicairkan oleh pihak MAN 2 Model Banjarmasin.

3. Aktifitas Administrasi Keuangan

Pembiayaan program yang sudah disetujui merupakan sesuatu yang harus dilakukan oleh Komite MAN 2 Model Banjarmasin Pada dasarnya aktifitas administrasi keuangan tidak bisa dilepaskan dari pencatatan terhadap keluar masuknya keuangan Komite MAN 2 Model Banjarmasin. Pencatatan keluar masuknya keuangan yang disertai dengan berbagai bukti adalah rangka akuntabilitas para anggota terhadap pengurus Komite.

Berdasarkan wawancara dengan pengurus komite MAN 2 Model Banjarmasin bahwa

“Keuangan komite MAN 2 Model Banjarmasin dibukukan oleh pengurus kami melalui bendahara komite, termasuk masuk dan keluarnya keuangan komite”. Hal ini kami lakukan untuk tertibnya administrasi keuangan yang kami kelola. Kami sadar bahwa keuangan akan kami pertanggungjawabkan kepada orang tua siswa selaku anggota komite”(W. 33)

Dalam teknik pengelolaan keuangan menugaskan pengurus lainnya sebagai penerima iuran keuangan atau dana dari orang tua siswa dalam rangka membantu bendahara komite MAN 2 Model Banjarmasin dari sisi penerimaan keuangan.

Berdasarkan wawancara dengan Ketua Pengurus Komite MAN 2 Model Banjarmasin, bahwa:

“Kami juga melakukan kontrol terhadap para petugas dari MAN 2 Model Banjarmasin, khususnya petugas yang menarik iuran komite, dengan tujuan supaya dapat mengetahui kondisi objektif proses baik yang berhubungan dengan kelancaran pembayaran iuran komite, maupun yang berhubungan dengan masuknya dana tersebut ke bendahar komite”(34)

C. Program MAN 2 Model Banjarmasin yang dibiayai oleh Komite

Dalam suatu lembaga pendidikan khususnya pendidikan tingkat menengah, dilihat secara manegerial, umumnya ada 5 bagian yang harus ditata dalam rangka mencapai visi dan misi sekolah, yaitu bidang urusan kurikulum, bidang urusan kesiswaan, bidang urusan sarana/prasarana, dan ketatausahaan madrasah. Lima hal tersebut, juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari program MAN 2 Model Banjarmasin.

Untuk melihat bagaimana eksistensi komite MAN 2 Model, berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan para komite madrasah, menurut mereka bahwa:

“Kami merancang program madrasah secara garis besar meliputi lima hal tersebut, yaitu: 1) bidang urusan kurikulum, 2) bidang pengajaran. a3) bidang urusan kesiswaan, 4) bidang urusan sarana/prasarana, 5) ketatausahaan madrasah. Kelima program tersebut kami rumuskan bersama antara komite dengan pihak MAN 2 Model sesuai dengan kebutuhan (W.1)”.

Menurutnya *“Program tersebut kami usulkan kepada kepala MAN 2 Model, kepala MAN 2 Model mengusulkan Kepada Komite untuk dibawa kedalam rapat pleno komite sekolah, yang selanjutnya ditindak lanjuti oleh komite dengan menyampaikan draf tersebut pada forum rapat komite” (W.2)*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MAN 2 Model Banjarmasin, menurutnya bahwa:

“Kami para guru yang mendapat tugas tambahan seperti: wakamad, wali kelas, kepala perpustakaan, laboratorium, selain mengajar, juga mendapatkan tunjangan dari Komite Madrasah, sesuai dengan jabatan tersebut. Demikian juga dengan guru atau tata laksana madrasah yang ditugaskan membantu urusan kelancaran kegiatan komite Madrasah” (W.3)

Berdasarkan data yang terhimpun tunjangan yang diberikan oleh komite MAN 2 Model cukup bervariasi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab mereka masing-masing. Tunjangan secara konkrit dari Komite MAN2 Model

tersebut dikelompokkan ke dalam mata anggaran kesejahteraan guru dan pegawai/karyawan dapat dilihat pada tabel I berikut ini:

**TABEL IV: PEMBIAYAAN KOMITE MAN 2 MODEL BANJARMASIN
UNTUK KESEJAHTERAAN GURU DAN
PEGAWAI/KARYAWAN**

No.	Bentuk Kesejahteraan	Besaran Dana Rp.	Ket.
1.	Insentif pengelola kegiatan sekolah	18.000.000,-	
2.	Insentif pengelola kegiatan/penanggung jawab ruangan	20.000.000,-	
3.	Insentif kegiatan wali kelas	32.400.000,-	
4.	Insentif struktur pegawai tata usaha	13.000.000,-	
5.	Honor mengajar guru tidak tetap (GTT)	41.000.000,-	
6.	Remedial/Ulangan Perbaikan (DIPA & Komite)	30.000.000,-	
7.	Dana Penunjang Kegiatan K3 M Kota	1.200.000,-	
8.	Dana Penunjang Kegiatan K3 M Prov	2.400.000,-	
9.	Dana operasional kendaraan dinas	10.000.000,-	
10.	Insentif Pegawai/Karyawan Honor	102.000.000,-	
11.	Insentif petugas piket	6.000.000,-	
12.	Gaji ke 13 GTT/Pegawai Honor	20.000.000,-	
13.	Transprot Pengawas Harian	18.000.000,-	
14.	Konsumsi Guru/karyawan/Pengwas Harian	21.000.000,-	

15.	Lembur Satpam	8.400.000,-	
16.	Paket lebaran	25.000.000,-	
17.	Pelatihan Pengembangan wawasan Guru	22.000.000,-	
18.	Transport guru/karyawan	67.000.000,-	
19.	Honor Pengawas harian	20.000.000,-	
20.	Konsumsi GTT	15.000.000,-	
21.	Transport, lauk pauk guru/karyawan honor	36.000.000,-	
22.	Kesejahteraan pegawai honor	43.000.000,-	
23.	Transport/konsumsi kegiatan siswa bagi guru pendamping	15.000.000,-	
24.	Insentif pengelola administrasi	6.000.000,-	
25.	Transport dan konsumsi SKJ	18.000.000,-	
	Jumlah	611.070.000,-	

Sumber: Bendahara Komite

Pengelola kegiatan madrasah yang dimaksud dalam RAPBS tersebut, berdasarkan hasil wawancara, meliputi: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah. Untuk wakamad terdiri dari wakamad Kurikulum, Kesiswaan dan Humas, dan Sarana prasarana.

TABEL V: TUNJANGAN KOMITE MAN2 MODEL TERHADAP TUGAS TAMBAHAN, DI LUAR JAM MENGAJAR

NO.	Tugas tambahan	Besarnya Tunjangan Perbulan (Rp).	Besarnya Tunjangan Pertahun (Rp)
1.	Kepala Madrasah	@Rp. 750.000,-	Rp. 9.000.000,-
2.	3 orang Wakamad	@Rp. 300.000.-	Rp. 9.000.000,-
3.	27 orang Wali Kelas	@Rp. 100.000,-	Rp. 32.400.000,-
4.	23 orang Pengelola	@Rp. 50.000,-	Rp. 20.000.000,-
Jumlah			Rp. 70.000.000,-

Sumber: bendahara Komite

Disamping itu tunjangan juga diberikan kepada para tata laksana Madrasah baik kepada mereka yang ditugaskan untuk membantu kelancaran kegiatan Komite MAN2 Model Banjarmasin, maupun kepada mereka yang ditugaskan oleh Kepala Madrasah sebagai tugas yang melekat kepada mereka. Tunjangan secara konkrit dari Komite MAN2 Model tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL VI: TUNJANGAN BAGI TATA LAKSANA MAN 2 MODEL BAIK SEBAGAI PEMBANTU PENGELOLA KOMITE, MAUPUN TUGAS YANG MELEKAT KEPADA MEREKA SEBAGAI TATA LAKSANA MAN2 MODEL BANJARMASIN

NO.	TUGAS TAMBAHAN	BESARNYA TUNJANGAN (Rp).	KET
1.	Kepala Tata Laksana Madrasah	350.000,-	.
2.	Pembantu komite bidang kesekretariatan	50.000,-	.

3.	Pembantu komite bagian bendahara	250.000,-	
4.	Pembantu komite bidang pengumpulan iuran komite	250.000,-	
5.	Pengelola keadminstrasian siswa	50.000,-	
6.	Pengelola surat menyurat	50.000,-	

Sumber : bendahara komite

1. Program Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran

Urusan kurikulum tidak hanya sekedar membuat jadwal dalam kegiatan proses belajar mengajar, tetapi merupakan bagian yang sangat sentral di dalam suatu lembaga pendidikan. Kegiatan yang berhubungan dengan wakamad kurikulum umumnya berhubungan dengan merencanakan proses pembelajaran yang meliputi:

- 1) Menentukan jumlah jam pembelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikan dewan guru, dan keterkaitannya dengan pembiayaan perjam mengajar.
- 2) Merencanakan dan membuat kalender akademik, sehingga efektifitas dan efisensi pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tuntutan dokumen kurikulum
- 3) Merencanakan dan menentukan pelaksanaan evaluasi berupa ulangan Tengah Semester, Ulangan Semester, Pra Ujian Nasional, dan Ujian sekolah serta ujian Nasional
- 4) Merencanakan pelaksanaan dan pembiayaan remedial, bagi para peserta didik yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal

- 5) Ikut serta merencanakan pembiayaan peningkatan wawasan guru melalui *in house training* yang dilaksanakan dari tingkat Madrasah, hingga ketingkat nasional.
- 6) Merencanakan dan menyusun serta mendokumentasikan perangkat pembelajaran dalam bentuk kurikulum sekolah (KTSP).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru MAN 2 Model Banjarmasin, bahwa:

“Kami melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak pernah lepas dari bantuan berupa dana dari komite Madrasah”. Kami diberikan insentif/honor dalam satu jam pelajaran (45 menit) oleh Komite MAN 2 Model sebesar Rp. 2.500,- (dua ribu lima ratus rupiah).(W.6)

Apabila dihubungkan dengan jumlah jam mengajar secara keseluruhan, jumlah jam mengajar dapat dirinci dan sesuai dengan roster pembelajaran yang terdapat pada MAN 2 Model, yaitu:

TABEL VII: BESARAN INSENTIF MENGAJAR PERJAM DAN JUMLAH YANG HARUS DIKELUARKAN OLEH KOMITE SETIAP HARI

No.	Hari	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Jam	Biaya perjam	Total Biaya Perhari
1.	Senin	X	9	7	Rp. 2.500,-	Rp. 157.500,-
		XI	9	7	Rp. 2.500,-	Rp. 157.500,-
		XII	9	7	Rp. 2.500,-	Rp. 157.500,-

2.	Selasa	X	9	8	Rp. 2.500,-	Rp. 180.000,-
		XI	9	8	Rp. 2.500,-	Rp. 180.000,-
		XII	9	8	Rp. 2.500,-	Rp. 180.000,-
3.	Rabu	X	9	8	Rp. 2.500,-	Rp. 180.000,-
		XI	9	8	Rp. 2.500,-	Rp. 180.000,-
		XII	9	8	Rp. 2.500,-	Rp. 180.000,-
4.	Kamis	X	9	8	Rp. 2.500,-	Rp. 180.000,-
		XI	9	8	Rp. 2.500,-	Rp. 180.000,-
		XI	9	8	Rp. 2.500,-	Rp. 180.000,-
5.	Jum'at	X	9	5	Rp. 2.500,-	Rp. 112.500,-
		XI	9	5	Rp. 2.500,-	Rp. 112.500,-
		XI	9	5	Rp. 2.500,-	Rp. 112.500,-
6.	Sabtu	X	9	7	Rp. 2.500,-	Rp. 157.500,-
		XI	9	7	Rp. 2.500,-	Rp. 157.500,-
		XII	9	7	Rp. 2.500,-	Rp. 157.500,-
Jumlah Total Insentif Perminggu				129		Rp. 2.902.500,-

Sumber: Dokumen kurikulum MAN 2 Model Banjarmasin yang disetujui Komite.

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa jumlah besaran biaya yang dikeluarkan komite setiap minggu (selama 6 hari) kegiatan khusus dengan jam pembelajaran sebesar Rp. 2.902.500,-. Apabila jumlah tersebut dihubungkan dengan biaya perbulan dapat diperkirakan, maka dapat dipastikan dalam setahun paling tidak ada dua bulan diantaranya jumlah minggu dalam jam pelajaran sebanyak 5 (lima) minggu. Dengan demikian jumlah besaran biaya yang dikeluarkan oleh Komite MAN 2 Model dalam satu tahun adalah 50 minggu x Rp. 2.902.500,- = Rp. 145.125.000,- (Seratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah).

Disamping jam mengajar perjam yang dibiayai oleh komite MAN 2 Model Banjarmasin, berdasarkan wawancara dengan Komite, bahwa:

“Kami dari Komite juga membiaya kegiatan ulangan Tengah Semester Ganjil, Ulangan Semester Ganjil, Ulangan Tengah Semester Gazal dan Ulangan Semester Gazal (Ulangan Kenaikan Kelas), Pra Ujian Nasional dan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional”.(W.7)

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa Komite MAN 2 Model Banjarmasin, berupaya untuk ikut serta membiayai kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran yakni program pembelajaran bagi setiap guru yang diprogramkan ke dalam kegiatan kurikulum. Kegiatan kurikulum dalam konteks evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam tiga bulan, enam bulan, Sembilan dan satu tahun.

Menurut Wakamad kurikulum “Kami menerima bantuan biaya dari komite, meliputi; insentif pembuatan naskah soal, pengetikan, penggandaan soal, kepengawasan, koreksi lembaran jawaban, dan kepanitiaan, serta biaya konsumsi sedangkan biaya berupa alat-alat seperti; kertas, stap map, amplop, dipergunakan anggaran biaya rutin dari pemerintah”(W.8)

Menurut wakamad kurikulum bahwa:

“Besaran biaya yang diberikan kepada kami dalam melaksanakan ulangan Tengah Semester Ganjil, Ulangan Semester Ganjil, Ulangan Tengah Semester Gazal dan Ulangan Semester Gazal (Ulangan Kenaikan Kelas), Pra Ujian Nasional dan Ujian Sekolah dan Ujian Nasional sudah terprogram”. (W.9).

Adapun bantuan Komite MAN 2 Model dapat dirinci sebagai berikut:

TABEL VIII: BESARAN BIAYA BANTUAN KOMITE MAN 2 MODEL BANJARMASIN, PADA KEGIATAN ULANGAN TENGAH SEMESTER GANJIL,DAN GAZAL ULANGAN SEMESTER GANJIL DAN GAZAL SERTA UJIAN MADRASAH DAN NASIONAL.

No.	Nama Kegiatan	Bantuan Biaya		Total
		Komite Madrasah	Rutin	
1.	Ulangan Tengah Semester Ganjil	Rp. 8.000.000,-		
2.	Ulangan Semester Ganjil	Rp. 9.000.000,-		
3.	Ulangan Tengah Semester Gazal	Rp. 8.000.000,-		
4.	Ulangan Semester Gazal	Rp. 7.000.000,-		
5.	Pra Ujian Nasional 2 kali	Rp. 12.000.000,-		
6.	Ujian Madrasah, Ujian Nasional	Rp. 6.000.000,-		
7.	Ujian Nasional	Rp. 12.000.000,-		
Jumlah		Rp. 62.000.000,-		

Sumber: Dokumen Kurikulum MAN 2 Model Banjarmasin yang disetujui Komite

Data di atas tidak mencantumkan besaran biaya yang diperlukan dalam kegiatan test tersebut, disebabkan dana rutin diberikan dalam bentuk barang, berupa; kertas, alat tulis, tinta, yang lazimnya disebut Alat Tulis Kantor (ATK).

Berdasarkan wawancara dengan wakamad MAN 2 Model bahwa:

“Kami tidak diberikan dana rutin, tetapi dana tersebut diperhitungkan dengan barang, dalam bentuk ATK, juga diberikan kepada kami dalam penggantian penggandaan soal melalui biaya foto copy. (W.10)

Kegiatan lainnya yang berkaitan dengan program Wakamad Kurikulum adalah pelaksanaan remedial dan pengayaan. Menurut Wakamad Kurikulum “pelaksanaan remedial berlaku bagi semua mata pelajaran dari kelas di X, XI, dan XII sedangkan pengayaan hanya berlaku bagi peserta didik di kelas XII, dan mata pelajaran diberikan pengayaan adalah mata pelajaran yang diujikan secara nasional”.

Mengacu pada struktur kurikulum Madrasah Aliyah bahwa mata pelajaran dikelas X berjumlah 12 mata pelajaran, dikelas XI ada 10 mata pelajaran dan di kelas XII juga ada 10 mata pelajaran. Terkait dari struktur tersebut, kemudian dilihat tingkatan kelas tentu secara keseluruhan berjumlah 32 Mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara Wakamad Kurikulum bahwa:

“Kami wajibkan kepada setiap guru untuk melaksanakan remedial setelah mereka melaksanakan ulangan dalam rangka untuk menuntaskan perolehan nilai siswa yang belum mencapai nilai standar minimal, sehingga sesuai standar minimal yang diberlakukan oleh setiap guru terhadap mata pelajaran yang mereka empu” (W.11).

Artinya setiap guru yang mengajar diwajibkan melaksanakan remedial yang dibiaya oleh komite, dan setiap guru yang mengajar dalam satu mata pelajaran diberikan biaya sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus rupiah) peningkatan

kelas. Artinya pemberian bantuan biaya remedial dibayar berdasarkan keterlibatan guru mengajar dalam satu tingkatan atau dua tingkatan atau tiga tingkatan. Oleh karena itu setiap yang mengajar pada mata pelajaran yang sama, tetapi mengajar dikelas X, XI, XII, tentu dibayar dengan perhitungan $3 \times \text{Rp. } 200.000,-$, yaitu sebesar Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah).

Apabila biaya remedial dilihat secara keseluruhan, maka biaya yang dibayar oleh komite MAN2 dalam setiap satu semester besarnya berkisar Rp. 200.000,- $\times 32 = \text{Rp. } 6.400.000,-$ Sebagaimana diketahui pelaksanaan remedial mengacu kepada jumlah semester. Artinya dalam satu tahun pelajaran terdiri dari dua semester. Dengan demikian biaya untuk remedial dalam satu tahun adalah Rp. 6.400.000,- $\times 2 = \text{Rp. } 12.800.000,-$ (dua belas juta delapan ratus ribu rupiah).

Sisi lain dilihat dari program yang dilaksanakan oleh Wakamad Kurikulum, termasuk juga peningkatan wawasan kompetensi guru MAN2 Model Banjarmasin. Berdasarkan wawancara dengan Wakamad, bahwa:

“Peningkatan wawasan guru yang kami laksanakan meliputi; in house traning dan mengikutsertakan mereka pada kegiatan peningkatan wawasan yang dilaksanakan baik oleh lembaga induk dalam hal ini Kementerian Agama baik di tingkat pusat, maupun di tingkat Propinsi dan Kabupaten, atau lembaga lainnya seperti Balai Dilat Kemenag atau Lembaga Penjamin Mutu (LPMP) baik LPMP di tingkat Propinsi, maupun di tingkat pusat”. (W.12)

Adapun besaran biaya bantuan Komite MAN 2 Model Banjarmasin dalam peningkatan wawasan kompetensi guru MAN 2 Model Banjaramsin, secara rinci adalah sebagai berikut:

TABEL IX: BESARAN BANTUAN KOMITE MAN 2 MODEL DALAM RANGKA PENINGKATAN WAWASAN KOMPETENSI GURU MAN 2 MODEL BANJARMASIN

No.	Nama Kegiatan	Bantuan (Rp).
1.	Pelatihan Pengembangan wawasan Guru/ In House Training	22.000.000,-
2.	Transport MGMP	18.000.000,-
3.	Bantuan transport diklat; 3.1. dalam kota Rp. 25.000,- 3.2. Luar Kota Rp. 50.000,- 3.3. Nasional Rp. 300.000,-	17.500.000,-
4.	Bantuan Penelitian (PTK) (DIPA & Komite)	20.000.000,-
5.	Bantuan workshop keahlian dan keterampilan	20.000.000,-
	Jumlah	97.500.000,-

Sumber: RAPBS MAN 2 Model Banjarmasin

Lima program peningkatan profesionalisme dari data di atas, hanya satu program yang disubsidi oleh DIPA Kemenag untuk Madrasah, yaitu program bantuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subsidi tersebut tidak sepenuhnya dianggarkan dari DIPA.

Berdasarkan wawancara dengan Wakamad Kurikulum, bahwa:

“Kami melaksanakan program peningkatan wawasan tersebut disubsidi oleh komite MAN 2 Model Banjarmasin dengan besaran subsidi Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah), sehingga dapat terpenuhi dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah). (W.13)

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa bantuan komite MAN 2 Model dalam rangka peningkatan wawasan dan kompetensi guru dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak madrasah, maupun oleh lembaga lainnya menjadi program yang terus diapresiasi oleh komite.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakamad kurikulum bahwa: “Bagi kami alokasi dana tersebut terkadang cukup, dan terkadang tidak cukup dalam setiap tahun, sangat bergantung pada kuantitas kegiatan. Diantara program tersebut, dana yang habis kami pergunakan untuk kegiatan adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah, yaitu kegiatan in house training, dan MGMP Mata Pelajaran, Bantuan Penelitian (PTK) (DIPA & Komite), bantuan workshop keahlian dan keterampilan”. (W.14)

Empat kegiatan tersebut adalah empat kegiatan yang memang diplot oleh pihak madrasah untuk wajib dilaksanakan, sedangkan kegiatan lain yang berada dari luar madrasah hanya sebuah prediksi pada saat penyusunan program yang didasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya.

Program lainnya dari Wakamad kurikulum adalah program yang berhubungan dengan administrasi pembelajaran guru yang sering disebut dengan perangkat pembelajaran, yaitu; Kalender Pendidikan Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Analisis Kompetensi Dasar.

Ketersediaan program tersebut pada dasarnya menjadi tanggung jawab guru, dan dalam Kurikulum Tingkatan Satuan Pendidikan (KTSP) perangkat pembelajaran wajib dilampirkan dalam dokumen kurikulum madrasah.

Berdasarkan wawancara dengan Wakamd Kurikulum, bahwa:

“Kami tahu perangkat tersebut, merupakan kewajiban atas ketersediaannya, tetapi para guru perlu kami berikan perhatian khusus untuk dapat menyelesaikannya dengan baik. Untuk itulah kami merasa perlu dengan memplot biaya dari Komite MAN 2 Model Banjarmasin, dari berbagai anggaran yang ada, yang mungkin ada kelebihan dari anggaran tersebut, atau dengan menghilangkan anggaran yang dianggap kurang tepat, sehingga dokumen tersebut dapat terwujud”. (W. 15)

Terkait dengan biaya tersebut Komite MAN 2 Model Banjarmasin memberikan bantuan berdasarkan mata pelajaran dengan besaran biaya permata pelajaran Rp. 175.000,- (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Biaya tersebut menurut Wakamad Kurikulum sekadar ganti biaya pengetikan.

Apabila dihubungkan antara biaya yang diberikan Komite sebesar Rp. 175.000,- (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah tersebut) dengan jumlah mata pelajaran, maka jumlah biaya yang dikeluarkan dalam satu semester sebesar 32 mata pelajaran kali Rp. 175.000,- (seratus tujuh puluh lima ribu rupiah), yakni sebesar Rp. 5.600.000, (lima juta enam ratus ribu rupiah). Untuk biaya perangkat pembelajaran dalam satu Komite MAN Model mengeluarkan biaya 2 kali Rp. 5.600.000,- (lima juta enam ratus ribu rupiah), yakni sebesar Rp. 11. 200.000,- (sebelas juta dua ratus ribu rupiah).

Berdasarkan dokumen MAN 2 Model Banjarmasin diperoleh data yang berhubungan dengan kegiatan praktik keterampilan, seperti: keterampilan komputer, elektronik, tata busana, otomotif, dan tata boga dimasukkan ke dalam kegiatan intra kurekuler.

Berdasarkan wawancara dengan wakamad Kurikulum bahwa:

“Kegiatan keterampilan kami laksanakan meliputi: Keterampilan komputer, elektronik, tata busana, otomotif, dan tata boga, dan dalam pelaksanaan kegiatan keterampilan tersebut menjadi tanggung jawab kami sebagai wakamad kurikulum” (W.16).

Berdasarkan data yang diperoleh tampaknya kegiatan keterampilan tersebut cukup mendapat perhatian dari pengurus Komite MAN 2 Model Banjarmasin. Perhatian tersebut diusulkan oleh pengurus di dalam forum rapat pleno terbuka dengan seluruh anggota komite, yang notabene adalah orang tua siswa. Untuk lebih jelasnya besaran dana yang diberikan dalam kegiatan keterampilan tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL X: BESARAN DANA UNTUK KEGIATAN KETERAMPILAN: KOMPUTER, ELEKTRONIK, TATA BUSANA, OTOMOTIF, DAN TATA BOGA.

No.	Nama Keterampilan Kegiatan	Besaran Dana (Rp)	Kelas
1.	Komputer	30.000.000,-	X, XI, XII
2.	Elektronik	25.000.000,-	XI,XII.
3.	Otomotif	25.000.000,-	X, XI, XII
4.	Tata Busana	11.000.000,-	X, XI
5.	Tata Boga	10.194.000,-	X, XI
	Jumlah	101.940.000,-	

Sumber: Dokumen Komite MAN 2 Model Banjarmasin

Kegiatan tersebut dilaksanakan berdasarkan pilihan atau keinginan dan kemauan peserta didik. Umumnya, lebih banyak menjadi pilihan peserta didik MAN 2 Model yang berhubungan dengan keterampilan komputer, eletronik dan

otomotif. Sementara tata busana dan tata boga lebih didominasi oleh peserta didik perempuan.

Besaran dana yang dialokasikan dalam kegiatan tersebut adalah untuk memberikan insentif kepada para pelatih atau guru yang memang memiliki keterampilan dalam bidangnya masing-masing. Insentif diberikan berdasarkan prosentasi kehadiran.

Berdasarkan wawancara dengan wakamad Urusan Kurikulum bahwa”

“Insentif yang kami diberikan dalam setiap kali masuk praktik sebesar Rp.100.000,- (seratus ribu rupiah). Insentif tersebut kami diberikan berdasarkan perhitungan bahwa dalam satu tahun ajaran sebanyak 24 (dua puluh empat kali pertemuan atau tatap muka)”(W.17).

Berdasarkan wawancara dengan wakamad kurikulum bahwa:

“Rasio yang kami bangun dalam konteks perhitungan jumlah tatap muka dalam satu keterampilan paling banyak 12 kelompok. Disamping itu disesuaikan pula dengan jumlah alokasi dana yang tersedia. Dalam item kegiatan keterampilan kami dijadikan dalam jumlah kelompok yang dibedakan berdasarkan kelas dan setiap peserta didik hanya boleh memilih satu item kegiatan keterampilan. Artinya ketika peserta didik memilih keegiatan keterampilan computer, dia tidak boleh diikuti pada kegiatan keterampilan lainnya.”(W.18)

Kegiatan tersebut di atas semua dibiayai oleh Komite MAN 2 Model Banjarmasin. Pembiayaan disesuaikan dengan program yang terdapat Rencana Anggaran Pembiayaan dan Belanja Madrasah

Proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik apabila berbagai aspek dari penunjang pembelajaran telah terpenuhi. Salah satu dari penunjang kegiatan pembelajaran adalah ketersediaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana bahwa:

“Kami untuk melangkapi ketersediaan alat-alat pendukung, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang

diinginkan. Kami berpikiran bahwa semua kompetensi harus tercapai dengan baik. Untuk itulah perlu adanya dana operasional khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran Teknologi Informatika dan Komunikasi”(W.19).

Terkait dengan dana operasional secara khusus yang berhubungan dengan pembelajaran Teknologi Informatika dan Komunikasi tampaknya menjadi bagian yang tidak terpisahkan RAPBM. Oleh karena itulah komite MAN 2 Model Banjarmasin memberikan bantuan untuk operasional tersebut. Untuk lebih jelasnya besaran dana yang diperuntukkan pada operasional tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL X: BESARAN DANA OPERASIONAL TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN KOMUNIKASI

No.	Dana Operasional TIK	Besaran Dana (Rp)
1.	Pembelian LCD Internet	5.000.000,-
2.	Biaya Internet	20.000.000,-
3.	Pengadaan Bahan	27.500.000,-
4.	Pemeliharaan	15.220.000,-
5.	Operator TIK	50.000.000,
	Jumlah	117.720.000,-

Sumber: Dokumen Komite MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan wawancara dengan wakamad kurikulum bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran ditempat kami MAN 2 Model Banjarmasin, sebagian besar guru dalam mengajar sudah menggunakan teknologi informatika dan teknologi, sesuai dengan tuntutan zaman” (W.20)

Pembelajaran berbasis teknologi merupakan suatu tuntutan yang tidak boleh diabaikan oleh setiap guru. Para guru dituntut untuk mengoperasikan teknologi seperti komputer. Untuk memenuhi tuntutan tersebut kepala MAN 2 Model Banjarmasin melalui komite MAN 2 Model Banjarmasin berkewajiban memfasilitasi kegiatan tersebut, dengan tujuan agar; 1) peserta didik menjadi mudah untuk mencari dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh bapak dan ibu guru mereka, demikian juga bapak ibu guru itu sendiri; 2) peserta didik tidak lagi mencari bahan melalui internet yang dikomersilkan, yaitu internet luar madrasah.

2. Program Kesiswaan

Siswa merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari suatu madrasah/ sekolah, sebagai suatu target yang harus diolah, dikembangkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dinamika sekolah salah satunya ditentukan oleh aktivitas siswa, semakin banyak aktivitas siswa semakin dinamis pula keberadaan sekolah. Dinamika sekolah dalam konteks aktivitas siswa, sangat ditentukan oleh pelaksanaan program yang berhubungan dengan kesiswaan.

Berdasarkan dokumen MAN 2 Model Banjarmasin bahwa kegiatan kesiswaan dibagi ke dalam kegiatan intra dan ekstra, yang dalam pelaksanaannya ditangani Wakamad kesiswaan dan Pembina Osis. Demikian juga dengan MAN 2 Model. Apabila dilihat program yang dirancang oleh bagian kesiswaan, maka dapat dirinci sebagai berikut.

Kegiatan Ekstra Kurikuler di MAN 2 Model Banjarmasin

1) Keterampilan (Pilihan)

a. Komputer

- b. Elektronik
 - c. Tata Busana
 - d. Otomotif
 - e. Tata Boga
- 2) Pramuka
 - 3) PMR
 - 4) Drum Band
 - 5) Muhadarah/Pidato/Puisi
 - 6) Rebana/Hadrah
 - 7) Musik Panting
 - 8) Kaligrafi
 - 9) Teater
 - 10) Band
 - 11) KIR
 - 12) Sepak Bola
 - 13) Catur
 - 14) Pencak Silat
 - 15) Bulu Tangkis
 - 16) Tenis Meja
 - 17) Basket,
 - 18) Volly Ball

Kegiatan tersebut di atas terhimpun dalam program OSIS, dengan anggaran dana yang cukup besar. Berdasarkan RAPBM bahwa rincian anggaran

dana kegiatan OSIS, yakni terhimpun dengan program; 1) Bantuan kegiatan KIR sebesar Rp. 54.000.000,- (lima puluh empat juta); 2) bimbingan kurikuler sebesar Rp. 74.000,000,- (tujuh puluh empat juta); 3) kegiatan dan dana operasional Osis sebesar Rp. 188.165.000.000,- (seratus delapan puluh delapan juta seratus enam puluh lima ribu rupiah). Dari tiga bentuk program umum kesiswaan, apabila dilihat secara finansial, ternyata biaya kegiatan tersebut cukup besar, yaitu berjumlah Rp. 316.165.000,- (seratus enam belas juta seratus enam puluh lima ribu).

Berdasarkan wawancara dengan wakamad kesiswaan dan Pembina Osis bahwa:

“Cukup besar dana diperlukan dalam setiap tahun dalam rangka pembinaan dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan serta wawasan OSIS. Dana yang cukup besar tersebut, bertujuan agar kegiatan yang dilaksanakan selama satu tahun dapat terpenuhi” (W.21)

Berdasarkan dokumen dari komite MAN 2 Model Banjarmasin, bahwa dana tersebut 96% berasal dari dana komite, sedangkan yang 4% dari DIPA yang diberikan Kemenag”. Menurut mereka walaupun dana OSIS seolah-olah terpisah dari dana komite MAN 2 Model, namun dana tersebut dari tarik dari semua siswa MAN 2 Model”

Berdasarkan dokumen Komite MAN 2 Model Banjarmasin Dana tersebut bahwa “dana dipergunakan konsumsi kegiatan, pembinaan, pendampingan, bahkan untuk biaya pendaftaran berbagai kegiatan lomba yang dilaksanakan oleh instansi lain”.

Konsumsi yang dimaksud, yaitu konsumsi yang diperuntukkan ketika siswa mengikuti lomba dan pelatihan yang dirancang ke luar seperti perkemahan

pramuka, perkemahan remaja, gerak jalan, kegiatan hari-hari besar keagamaan, dan sejumlah kegiatan lomba lainnya”. Sisi lain dana juga dipergunakan untuk para guru yang melatih kegiatan tersebut, juga dipergunakan untuk guru yang melakukan pendampingan.

3. Program Sarana/Prasarana

Wakil kepala Madrasah Urusan Sarana dan prasarana menjadi perpanjangan tangan kepala madrasah yang ditunjuk secara khusus untuk menangani dan mengurus pemeliharaan, pengembangan dan pembangunan suatu sarana dan prasarana di madrasah. Keberadaan sarana dan prasarana sangat berhubungan dengan kenyamanan warga madrasah baik dalam rangka interaksi edukatif, maupun untuk keeksisn madrasah sebagai suatu lembaga pendidikan.

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran sering dipersoalkan untuk keberhasilan pembelajaran. Dalam anggapan yang umum orang berpendapat bahwa sarana dan prasarana yang lebih lengkap akan menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran, dibanding dengan madrasah yang kurang lengkap sarana dan prasarananya. Rasionalitas dan objektivitas pendapat tersebut sangat mendorong pihak madrasah melalui program komite agar ketersediaan sarana prasarana dapat terwujud disuatu madrasah.

Berdasarkan wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana MAN2 Model Banjarmasin bahwa:

“Kami melihat dan memperhatikan bahwa orang tua siswa sebagai anggota dari komite Madrasah pada saat itu menyadari sepenuhnya ketersediaan sebagian sarana dan prsarana untuk proses pembelajaran tidak dapat sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah, tanpa adanya bantuan dari pihak masyarakat dalam hal ini adalah tanggung jawab orang tua siswa yang

kebetulan memasukkan putra-putrinya di suatu sekolah (termasuk di MAN2 Model Banjarmasin)”(W.22)

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, ketika dihubungkan dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Komite MAN 2 Model Banjarmasin tahun 2012/2013, ternyata biaya yang dianggarkan untuk sarana dan prasarana cukup besar, yaitu berjumlah Rp.542.5000.000,- (lima ratus empat puluh dua juta lima ratus rupiah).

Berdasarkan dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Komite MAN 2 Model Banjarmasin tahun 2012/2013, dari program pembangunan fisik dan pemeliharaan sarana dan prasarana, dapat diperhatikan table berikut ini:

TABEL XI: ANGGARAN PENDAPAT DAN BELANJA KOMITE MAN 2 MODEL PADA SARANA DAN PRASARANA

Sarana Prasarana		Biaya (Rp)
1	Program Pembangunan	
	1.1. Pembuatan pintu gerbang dan ruang tunggu keamanan	95.000.000,- 20.000.000,-
	1.2. Pembuatan jembatan penghubung kelas x di tingkat	45.000.000,- 15.000.000,-
	1.3. Pemasangan batako 600 m x rp. 75.000,-	10.000.000,-
	1.4. Tambahan warung kopi	10.000.000,-
	1.5. Pembuatan bangku di depan kelas	20.000.000,-
	1.6. Penambahan dengan tanah merah	10.000,000,-
	1.7. Pemasangan trails ruang kelas	20.000.000,-
	1.8. Pembuatan wc di ruang perpustakaan	10.000.000,-
	1.9. Pembuatan panggung	20.000.000,-

	1.10.Pembangunan ruang tunggu satpam samping	1.000.000,-
	1.11.Pembuatan makan/minum siswa	5.000.000,-
	1.12.Tempat penjualan paman pentol	10.000.000,-
	1.13.Pembuatan tempat wudhu	15.000.000,-
	1.14.Pembuatan meja dan kursi taman	3.000.000,-
	1.15.pembuatan taman/kebun sekolah	1.600.000,-
	1.16.Pembuatan papan kelengkapan laboratorium	15.000.000,-
	1.17.Pembuatan papan tulis white board	
	1.18.Penggandaan bagian keterampilan	
	Jumlah	325.600.000,-
2	Perbaikan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	
	2.1. Perbaikan meja kursi	10.000.000,-
	2.2. Pembenahan ruangan laboratorium biolgi	2.500.000,-
	2.3. Pembenahan ruang laboratorium fisika	2.500.000,-
	2.4. Pembenahan ruang laboratorium bahasa	2.500.000,-
	2.5. Pengangkatan dan perbaikan bata pres	10.000.000,-
	2.6. Pemasangan siring dan penambahan tanah	10.000.000,-
	2.7. Pembenahan ruangan multimedia.	10.000.000,-
	2.8. Tambahan pagar pengaman samping	25.000.000,-
	2.9. Pemeliharaan istalasi listrik, air, telp, internet, tendon	20.000.000,- 20.000.000,-
	2.10.Tambahan daya listrik 15.000 va	10.000.000,-
	2.11.Penyelesaian IMB	7.500.000,-
	2.12.Pengecatan ruangan kelas	1.500.000,-
	2.13.Perbaikan reng basket, pipa, bocor	
	2.14.Pemeliharaan rumah satpam belakang	3.600.000,-
	Jumlah	135.100.000,-
3	Pembelian Alat Peralatan Pendukung	

3.1. LCD ruang laboratorium bahasa permanen	5.000.000,-
3.2. LCD ruang laboratorium kimia permanen	5.000.000,-
3.3. LCD ruang laboratorium fisika permanen	5.000.000,-
3.4. LCD ruang laboratorium biologi permanen	5.000.000,-
3.5. LCD pembelajaran untuk guru 3 buah	15.000.000,-
3.6. Tiga buah loker 20 pintu untuk guru	7.500.000,-
3.7. Empat lemari tempat piala dan keterampilan	7.000.000,-
3.8. Pembelian tempat sampah	2.500.000,-
3.9. Alat pendukung internet, keterampilan, laboratorium	15.000.000,-
3.10. Pembelian bola volley, basket, futsal	3.000.000,-
3.11. Lampu teater	1.500.000,-
3.12. Meicropon Pembina 2 set	800.000,-
3.13. Penggantian kulit rebana	1.000.000,-
3.14. Kompur gas	500.000,-
3.15. Pembelian kipas 10 buah	3.500.000,-
3.16. Perbaikan kipas angin	1.500.000,-
3.17. Pembelian TV ruang guru	3.000.000,-
Jumlah	81.800.000,-
Total Biaya Sarana Prasarana 1+2+3=	542.5000,000,-

Sumber : RAPBM Komite MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan wakamad Sarana dan Prasarana bahwa dana yang dialokasikan untuk kegiatan pembangunan fisik dalam setiap tahun dapat terealisasikan, sehingga program pembangunan berjalan dengan baik, yakni sesuai dengan target.

Untuk tercapainya target uang yang dianggarkan oleh kemite khususnya yang berkaitan dengan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan pengembangan pembangunan fisik, serta pembelian alat dukung untuk kegiatan pembelajaran

sama dengan program lainnya yaitu melalui sumbangan anggota komite yang kesemuanya adalah orang tua atau wali siswa MAN 2 Model Banjarmasin. Dari sejumlah anggaran yang dianggarkan sebesar Rp. 542.500.000,- ternyata ada sedikitpun dari anggaran dari DIPA Kemenag, maupun dari usaha ekstra dari Komite MAN 2 Model di luar bantuan MAN 2 model itu sendiri”

Menurut salah salah seorang pengurus komite bahwa”

“Selama ini kami komite MAN 2 Model Banjarmasin, tidak memiliki upaya-upaya lain dari mencari dana selain dari sumbangan anggota komite yang semuanya bersumber dari orang tua atau wali” (W.23)

Kehadiran komite di Madarasah termasuk MAN 2 Model hanya menghimpun kekuatan-kekuatan dana yang berasal dari dalam lingkungan sendiri, yang selanjutnya kegiatan atau implementasinya diserahkan kepada pihak MAN 2 Model Banjarmasin.

Dari 18 (delapan belas) program pembangunan sarana dan prasarana, ada tiga program yang berhubungan dengan pengembangan dana, yaitu; program ke 4, 11, dan 12. Program ke 4; penambahan warung koperasi; program ke 11 pembuatan makan dan minum siswa; program ke 12 tempat penjualan paman pentol.

Menurut salah seorang pengurus komite MAN 2 Model Banjarmasin bahwa:

“Kami hanya membuat dan menyediakan saja, tentang pengelolaan selanjutnya menjadi tanggung jawab pihak MAN 2 Model Banjarmasin, bahkan yang terkait dengan jasa dari tempat tersebut bukan urusan mereka dan jasanya tidak pernah dijadikan saldo lebih sebagai pemasukan untuk dana komite” (W.24)

Berdasarkan wawancara dengan wakamad sarana dan prasarana bahwa:

“Kami melihat keterlibatan Komite MAN 2 Model dalam melaksanakan pembangunan di MAN 2 Model Banjarmasin, lebih pada administrasi keuangan baik berupa persetujuan untuk dikeluarkannya keuangan, ketika pihak MAN 2 Model memerlukan untuk dicairkan. Sisi lain ikut bertanggung jawab dalam pengeluaran keuangan, selanjutnya untuk proses implementasi dipercayakan kepada pihak Madrasah khusus Kepala Madrasah dan wakamad sarana prasarana yang lebih mengetahui tentang kondisi objek pembangunan”.(W.25)

4. Program Ketatausahaan Madrasah

Berdasarkan dokumen yang ada tampaknya tidak ada program khusus ketatausahaan yang berhubungan dengan dana komite MAN 2 Model Banjarmasin, yang dianggarkan adalah honor atau insentif pegawai tata usaha madrasah. Anggaran tersebut diberikan dalam keadaan merata untuk semua tata usaha madrasah yang berjumlah sebanyak 22 orang.

Besaran dana yang diberikan setiap bulan sebesar Rp. 50.000, (lima puluh ribu rupiah) perorang. Secara rinci dana yang diberikan oleh komite MAN 2 terhadap tata usaha madrasah dengan perhitungan @ Rp. 50.000,- x 12 x 22 = Rp. 13.200.000,- (tiga belas juta dua ratus ribu rupiah).

5. Program Khusus Komite MAN 2 Untuk Komite

Di dalam Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Komite MAN 2 Model Banjarmasin, anggaran untuk komite madrasah disebut dengan dana taktis Komite Madrasah.

Harus disadari bahwa komite madrasah adalah sebuah organisasi yang pada dasarnya kehadirannya dikehendaki oleh madrasah, dengan tujuan agar masalah yang berhubungan dengan ektivitas di madrasah dapat terbantu. Untuk itulah komite madrasah memerlukan dana taktis agar dapat melaksanakan tugas

dan fungsinya sebagai ko9mite madrasah dapat berjalan sesuai ketentuan dan tuntutan madrasah. Besaran dana taktis yang diberikan kepada Komite MAN 2 Model Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL XII:DANA TAKTIS KOMITE MAN 2 MODEL BANJARMASIN YANG DIPERUNTUKAN DARI IURAN KOMITE

No.	Peruntukan Dana Taktis Komite MAN 2	Besaran Dana (Rp)
1.	Kegiatan pengurus/transport	12.500.000,-
2.	Tamu, monitoring Madrasah, Mapenda, Kakanwil/ Kota/Pengawas Pendais	15.000.000,-
3.	Konsumsi rapat pengurus, tahunan, rapat dengan orang tua siswa	10.246.850,-
4.	Adminstrasi Komite dan kesekreteriatan.	10.000.000,-
5.	Tambahan Konsumsi Pengawas harian	10.000.000,-
	Jumlah	57.746.850,-

Sumber: RAPBM Komite MAN 2 Model Banjarmasin

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa kerja komite MAN 2 Model Banjarmasin bukanlah sesuatu yang bersifat sosial dalam konteks gratis belaka, tetapi keberadaan komite di MAN 2 Model Banjarmasin dihargai sebagai patner kerja yang diberikan imbalan alakadarnya atas kinerja mereka. Pemberian berupa biaya transport diberikan berdasarkan kesepakatan para anggota komite t

Sisi lain biaya transport juga dianggarkan untuk: tamu, monitoring Madrasah, Mapenda, Kakanwil/ Kota/Pengawas Pendais, dengan anggaran yang juga cukup besar, yaitu Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).

Konsumsi rapat pengurus dan rapat anggota digabungkan menjadi satu, dengan anggaran sebesar Rp. 10.246.850,- (sepuluh juta dua ratus empat enam ribu delapan ratus lima puluh ribu rupiah). Berdasarkan wawancara dengan salah seorang pengurus komite bahwa rapat pengurus minimal 2 kali dalam setahun, sedangkan rapat antara pengurus komite dengan anggota hanya sekali dilaksanakan dalam setahun. Rapat pengurus komite dengan pengelola madrasah biasanya dilaksanakan sebanyak dua kali, juga bisa lebih tergantung dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Oleh karena itu katanya, pelaksanaan rapat dengan pihak pengelola Madrasah dengan pengurus komite tidak mesti harus sekali, tetapi bergantung keperluan.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang pengurus komite bahwa:

“Rapat yang kami laksanakan adalah rapat antar pengurus dalam rangka untuk; 1) mengevaluasi pelaksanaan program-program dan keterkaitannya dengan anggaran yang tersedia; 2) mengontrol pemasukan dana yang menjadi iuran anggota komite”(W.26)

memiliki Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, juga memiliki sekretariat sendiri yang dipasilitas oleh pihak Madrasah. Artinya keberadaan sekretariat Komite sebagai suatu lembaga di MAN 2 Model Banjarmasin, keberadaannya dipasilitasi oleh pihak Madrasah itu sendiri